



WAJAH BARU ALAT KELENGKAPAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

Komisi C Hadapi Persoalan Sampah, Kemacetan dan Infrastruktur



Penyelamatan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Badan Penganggulangan Bencana Daerah. Dalam menjalankan tugasnya, Komisi C digawangi tiga orang pimpinan yakni Ketua Bambang Seno Baskoro (Fraksi Golkar), Wakil Ketua Subagyo (Fraksi PDI Perjuangan), dan Sekretaris Eko Djoko Widiyatno (PKB).

Selain itu terdapat tujuh anggota yang merupakan perwakilan dari unsur tiap fraksi di DPRD Kota Yogyakarta. Masing-masing ialah Agus Riyanto (PDI Perjuangan), Sigit Wicaksono (Nas Dem), Dhian Novitasari (Ge-

orang. Sedangkan komisi lain diisi oleh sembilan orang, termasuk tiga unsur pimpinan. Hal ini pun selaras dengan ketugasannya yang menaungi persoalan pelik di masyarakat.

Sebut saja masalah sampah yang selama dua tahun terakhir belum juga teratasi. Penumpukan sampah di depo hingga menimbulkan bau tidak sedap masih menjadi pemandangan sehari-hari. Upaya penanganan yang dilakukan oleh

kelembagaan Komisi C DPRD Kota Yogyakarta untuk masa jabatan 2024-2029 baru saja terbentuk pekan kemarin namun seluruh wakil rakyat yang ada di dalamnya harus langsung menyesuaikan diri. Pasal

dalam menjalankan tupoksi. Seluruh anggota dewan telah menjalani bimbingan teknis (bimtek) terkait tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi budjeting, legislasi dan monitoring. Sehingga pihaknya telah siap melakukan koordinasi bersama mitra kerja. "Termasuk masalah sampah ini menjadi prioritas yang akan kami bahas. Kami akan cermati betul usulan anggaran yang disampaikan oleh eksekutif. Harapan kami tim eksekutif juga menjadikan pengelolaan sampah

nggu waktu, kemacetan bakal menjadi momok yang tentu bisa semakin kompleks. Ini bisa dilihat dari kondisi lalu lintas di Kota Yogyakarta yang semakin lama semakin padat. Potensi kemacetan bisa meningkat ketika ruas jalan tol Yogyakarta maupun Yogyakarta-Bawen sudah terhubung dan beroperasi. "Melanjutkannya arus kendaraan yang memasuki wilayah Yogyakarta tidak akan terhindarkan karena akses perjalanan darat yang semakin mudah. Di sisi lain,

masalah kemacetan. Jangankan sampai hal itu nantinya merusak kenyamanan baik bagi penduduk Kota Yogyakarta maupun para wisatawan. Hal ini karena salah satu daya tarik Kota Yogyakarta ialah rasa dan suasana nyaman sehingga membuat siapa pun ingin terus kembali datang ke Yogyakarta. "Pemerintah tentu juga tidak bisa berjalan sendiri. Butuh peran serta masyarakat dalam menaati aturan dan tertib dalam berkendara. Kami di lembaga dewan akan mendukung langkah untuk mengantisipasi potensi kemacetan sekaligus juga memberikan ruang bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya kepada kami," urainya.

Pembangunan infrastruktur di Kota Yogyakarta juga tidak bisa dikesampingkan selain masalah sampah dan potensi kemacetan. Ini karena luas wilayah Kota Yogyakarta yang tidak terlalu besar sehingga idealnya pembangunan infrastruktur bisa semakin merata. Jangankan sampai penyediaan infrastruktur hanya menyentuh pusat kota maupun

Sesuai dengan Keputusan DPRD Kota Yogyakarta Nomor 4/KEP/DPRD/I/2021, Komisi C yang mengurusi bidang pembangunan setidaknya memiliki delapan mitra kerja. Masing-masing

Ketua Komisi C Bambang Seno Baskoro
Wakil Ketua Komisi C Subagyo
Sekretaris Komisi C Eko Djoko Widiyatno

Agus Riyanto
Sigit Wicaksono
Dhian Novitasari
Cahyo Wibowo
Muhammad Affan
Affan Baskara Patria
Taufiq Setiawan

ialah Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemadam Kebakaran dan

rindra), Cahyo Wibowo (PKS), Muhammad Affan (Gokkar), Affan Baskara Patria (PAN), dan Taufiq Setiawan (PPP). Dibanding komisi lain, Komisi C menjadi alkap dengan keanggotaan yang paling banyak yakni sepuluh

tim eksekutif tentu harus mendapatkan pengawasan dari jajaran anggota Komisi C. Melalui monitoring tersebut maka berbagai persoalan bisa dipetakan hingga dicarikan solusi efektif. Termasuk dukungan dari lembaga dewan terkait ke-

nya, dalam waktu dekat pembahasan anggaran untuk rencana APBD 2025 bakal dilakukan bersama mitra kerja.

Ketua Komisi C Bambang Seno Baskoro memastikan jajarannya tidak akan menemui persoalan

sebagai masalah pembangunan yang harus tuntas," tandasnya.

Selain persampahan, potensi kemacetan juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Jika tidak ada kebijakan antisipatif sejak dini maka hanya tinggal men-

kapasitas jalan di Kota Yogyakarta tidak mengalami peningkatan sehingga VC ratio sebagai tolak ukur kepadatan arus lalu lintas bisa bertambah tinggi.

Sekretaris Komisi C Eko Djoko Widiyatno juga menaruh perhatian mengenai

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005